

Pengaruh Angka Harapan Hidup, Rata – Rata Lama Sekolah dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Tapin

Herlinda Hesti Maulida*, Muhammad Saleh

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin

*lindahesti5@gmail.com

Abstract

The research indicate the effect of labor force participation rate, life expectancy and average length of schooling on the economic growth in Tapin district. The secondary data used is quantitative type received from central bureau of statistics in Tapin district from 2004 to 2020. The data in question is the average length of schooling, economic growth, labor force participation rate and life expectancy. The research uses the ordinary least square method using time series data from 2004 to 2020 by classical assumptions test and hypothesis testing.

The research partially shows that labor force participation rate does not significantly effect economic growth, which partially effect economic growth in Tapin regency is life expectancy and average length of schooling. Three independent variables simultaneously positive and significant impact on economic growth in Tapin regency, the biggest influence on economic growth is variable average length of schooling.

Keywords: *economic growth; average length of schooling; labor force participation rate; life expectancy.*

Abstrak

Penelitian menunjukkan pengaruh tingkat partisipasi angkatan kerja, rata – rata lama sekolah dan angka harapan hidup terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten Tapin. Data sekunder yang dipakai berjenis kuantitatif didapat dari BPS Kabupaten Tapin tahun 2004 hingga tahun 2020. Data yang dimaksud ialah data rata – rata lama sekolah pertumbuhan ekonomi, tingkat partisipasi angkatan kerja, dan angka harapan hidup. Penelitian ini memakai metode Ordinary Least Square menggunakan data time series tahun 2004 hingga tahun 2020 dengan melakukan uji asumsi klasik serta uji hipotesis.

Penelitian ini menunjukkan secara parsial tpak tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara signifikan, yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi kabupaten Tapin adalah rls dan ahh. Ketiga variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten Tapin. Paling besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi ialah variabel rata – rata lama sekolah.

Katakunci: *Pertumbuhan ekonomi; rata – rata lama sekolah; tingkat partisipasi angkatan kerja; angka harapan hidup.*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi ialah perkembangan perekonomian memproses barang dan jasa serta mengungkapkan aktivitas perekonomian yang mengakibatkan peningkatan hasil pada tahun tertentu. Alat mengetahui keadaan suatu wilayah menggunakan perkembangan PDRB di suatu wilayah,

Penelitian ini mempunyai rumusan masalah yaitu 1) apakah AHH berpengaruh positif signifikan kepada pertumbuhan ekonomi di kabupaten Tapin. 2) apakah RLS berpengaruh signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Tapin. 3) apakah TPAK berpengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten Tapin. 4) Apakah pertumbuhan ekonomi kabupaten Tapin secara bersamaan dipengaruhi AHH, RLS, TPAK. 5) variabel mana yang paling besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten Tapin. penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh dari AHH terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten Tapin. Mengetahui pengaruh RLS atas pertumbuhan ekonomi kabupaten Tapin. Mengetahui dampak TPAK akan pertumbuhan ekonomi kabupaten Tapin. Untuk mengetahui AHH, RLS dan TPAK mempengaruhi pertumbuhan ekonomi kabupaten Tapin. Mengetahui apa paling besar pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten Tapin.

KAJIAN PUSTAKA

Pertumbuhan Ekonomi

Kemajuan perekonomian yang mengakibatkan barang serta jasa bertambah dan proses terjadinya kenaikan PNB. Taraf pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh penambahan barang dan jasa, kalau pertumbuhan ekonomi naik maka nilai dari output akan bertambah.

Indeks Pembangunan Manusia

Menurut BPS (2009), IPM ialah pengukuran perbandingan rata – rata lama sekolah, standar hidup layak, dan angka harapan hidup.

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

Menurut Mankiw (2018), TPAK adalah pengukuran perbandingan besaran penduduk angkatan kerja yang bekerja.

Penelitian Terdahulu

Fatmawati (2017) judul penelitiannya Pengaruh Komponen IPM Terhadap PDRB Provinsi Sulawesi Selatan 2006 – 2015. Kesimpulan dari penelitiannya menyatakan secara bersamaan indeks daya beli, indeks kesehatan dan indeks pendidikan berpengaruh signifikan terhadap PDRB. Namun secara individu indeks pendidikan dan indeks kesehatan tidak ada pengaruh signifikan tetapi indeks daya beli signifikan mempengaruhi PDRB.

Muhammad Febi Utama, 2013 Pengaruh IPM dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung. Penelitian signifikan menggambarkan ipm serta inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi Lampung.

Nadiah Muhlisani, 2017 Pengaruh IPM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Enrekang. Kesimpulan penelitian menunjukkan paritas daya beli tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi kabupaten Enrekang dipengaruhi RLS dengan AHH.

Yunita Maharani, 2012 Pengaruh Komposit IPM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Selatan. Hasil menunjukkan baik secara parsial maupun simultan HLS, konsumsi perkapita, dan AHH signifikan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. namun RLS tidak ada pengaruh signifikan.

Wulan Indri Widiana (2017) Pengaruh TPAK dan IPM Terhadap PDRB Sumatera Barat. Penelitian ini secara simultan maupun parsial signifikan yang positif berpengaruh antara IPM dan TPAK terhadap PDRB.

METODE PENELITIAN

Ruang lingkup penelitian menganalisis TPAK dengan IPM berpengaruh ke pertumbuhan ekonomi yang lokasinya kabupaten Tapin. Data yang dipakai data sekunder berjenis kuantitatif berupa data time series tahun 2004 – 2020 melalui pendekatan eksplanatori data yang dipergunakan data PDRB atas dasar harga berlaku, rata – rata lama sekolah, tingkat partisipasi angkatan kerja, dan angka harapan hidup.

Variabel & Definisi Operasional

Variabel penelitian ini ada tiga variabel independen yaitu,

- a) Variabel AHH adalah X_1 perkembangan nilai kesehatan masyarakat kabupaten Tapin dalam satuan tahun.
- b) Variabel RLS sebagai X_2 ialah perkembangan tingkat rata – rata pendidikan di kabupaten Tapin diukur satuan tahun.
- c) Variabel TPAK sebagai X_3 adalah persentase banyaknya angkatan kerja yang bekerja diukur melalui satuan persen.

Kemudian variabel dependen adalah pertumbuhan ekonomi diukur dalam satuan rupiah memakai data PDRB atas harga berlaku.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis memakai regresi berganda melakukan uji hipotesis serta uji asumsi klasik. Untuk menguji hipotesis dilakukan analisis regresi berganda dirumuskan menjadi:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Ket:

Y = PDRB Atas Harga Berlaku Kabupaten Tapin (Rupiah)

X_1 = AHH (Tahun)

X_2 = RLS (Tahun)

X_3 = TPAK (Persen)

β_0 = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$, = Parameter

e = Error Term

Uji asumsi klasik adalah syarat statistik yang harus terpenuhi ada empat uji asumsi klasik, yaitu:

- Autokorelasi, mengetahui apakah ada korelasi antar variabel.
- Multikolinieritas, mengetahui model dari regresi apa ada hubungan dengan variabel bebas.

- Normalitas, melihat residual di model regresi linier apakah model tersebut terdistribusi normal atau tidak.
- Heteroskedastisitas, bertujuan mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian.

Uji hipotesis digunakan menguji model regresi apakah layak maka digunakan uji-F, koefisien determinasi (R^2), dan uji-t. Uji – t menyatakan secara parsial ada pengaruh individu di variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) ke (Y) atau variabel terikat. Uji – f menyatakan apakah variabel independen (X_1 , X_2 , dan X_3) memiliki pengaruh simultan atau secara bersamaan terhadap variabel dependen (Y). Sedangkan koefisien determinasi atau R^2 menunjukkan besarnya kontribusi variabel independen (X_1 , X_2 dan X_3) ke variabel dependen (Y).

ANALISIS HASIL

Penelitian ini ada persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

nilai koefisien di masukkan dalam persamaan sebagai berikut :

$$\hat{Y} = -11.102.483 + -150.858,1X_1 + 144.507,0X_2 + 3.149.692X_3$$

1. Konstanta = - 11102483

Nilai konstanta -11102483 jika AHH, RLS dan TPAK dianggap konstan, maka PDRB Harga Berlaku yang dihasilkan adalah sebesar - 11102483

2. Koefisien Angka Harapan Hidup (X_1)

Variabel AHH koefisien regresi nya 150858.1. Dengan asumsi variabel konstan. AHH bertambah setahun, lalu PDRB Harga Berlaku akan meningkat 150858.1

3. Koefisien Rata – Rata Lama Sekolah (X_2)

Variabel RLS koefisien regresi senilai 144507.0 Dengan asumsi bahwa variabel konstan, RLS bertambah setahun PDRB Harga Berlaku meningkat sebesar 144507.0

4. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (X_3)

Variabel TPAK menghasilkan koefisien regresi sebesar 3149.692. Dengan asumsi variabel konstan, TPAK bertambah satu persen, maka PDRB Harga Berlaku naik sebesar 3149.692.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Autokorelasi

Hasil Prob. F hitung adalah $0,2527 > 0,05$ (5%) menurut uji hipotesis, H_0 diterima tidak terjadi autokorelasi.

Uji Multikolinieritas

Nilai VIF untuk variabel RLS, AHH dan TPAK tidak ada > 10 atau 5 , tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Normalitas

Angka Prob adalah $0,8385 > 0,05$ disimpulkan bahwa model ini terdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Angka Prob.F(3,13) $0,1432$ Prob.F(4,12) $0,1713 > 0,05$ model ini tidak terjadi heterokedastisitas..

Uji Hipotesis

Uji-F

Hasil uji bahwa nilai Prob. F statistic senilai $0.000000 < 5\%$ artinya H_0 ditolak dalam uji ini secara serentak atau bersamaan variabel AHH, RLS dan TPAK signifikan berpengaruh terhadap PDRB Harga Berlaku.

Uji-t

- Angka Harapan Hidup

Hasil pengujian analisis regresi nilai prob sebesar $0.0000 < 0,05$ H_0 ditolak. Artinya AHH ada pengaruh signifikan terhadap PDRB Harga Berlaku.

- Rata-Rata Lama Sekolah

Hasil pengujian menunjukkan prob sebesar $0.0027 < 0,05$ H_0 ditolak. Berarti RLS berpengaruh signifikan terhadap PDRB Harga Berlaku.

- Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

Hasil pengujian analisis regresi prob yaitu $0.5463 > 0,05$ H_0 diterima. Maksudnya TPAK tidak ada pengaruh signifikan terhadap PDRB Harga Berlaku.

Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil pengolahan data diketahui R-Square sebesar 0.982736 (98,27%) berarti RLS, AHH dan TPAK mempengaruhi PDRB Harga Berlaku 98,27% sisanya 1,73 % dipengaruhi variabel yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

PENUTUP

Kesimpulan

AHH dan RLS signifikan dan positif terhadap pertumbuhan ekonomi yang diukur dengan PDRB atas dasar harga berlaku secara parsial, tetapi TPAK tidak signifikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Secara simultan ketiga variabel ini terhadap pertumbuhan ekonomi berpengaruh di kabupaten Tapin. Rata – rata lama sekolah adalah variabel yang paling besar mempengaruhi pertumbuhan ekonomi kabupaten Tapin.

Keterbatasan Penelitian

- 1) Data diperoleh dari BPS Kabupaten Tapin dengan terbatasnya tahun yang di web BPS.
- 2) Objek penelitian hanya di satu tempat yaitu Kabupaten Tapin yang ruang lingkupnya tidak terlalu luas.
- 3) Variabel penelitian hanya tiga variabel bebas, diharapkan peneliti selanjutnya menambah variabel lain yang mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, atau menambah tahun agar hasilnya lebih signifikan.
- 4) Dalam proses meregresi variabel ada satu yang tidak signifikan yaitu variabel TPAK tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi secara parsial.

SARAN

- 1) Bagi Pemerintah Daerah

Pemerintah kabupaten Tapin agar meningkatkan tingkat pendidikan. Selain itu TPAK perlu ditingkatkan karena TPAK yang tinggi mendorong pertumbuhan ekonomi

suatu daerah. Peningkatan TPAK diiringi dengan peningkatan pendidikan yang meningkatkan kualitas tenaga kerja, karena di kabupaten Tapin pendidikan masyarakat tergolong rendah yaitu pada tingkat SMP kelas VII .

2) Bagi Peneliti Lain

Peneliti berikutnya dengan judul yang sama disarankan menambah variabel independen yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi diukur melalui PDRB atas harga berlaku menggunakan alat analisis yang lebih akurat sehingga hasilnya lebih mendekati kenyataan sesungguhnya. Selain menambah variabel peneliti selanjutnya disarankan agar memperluas objek penelitian.

BIBLIOGRAPHY

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapin.(2019). Statistik Daerah Kabupaten Tapin 2018 <https://tapinkab.bps.go.id>. Diakses pada tanggal 22 Agustus 2021
- Badan Pusat Statistik, 2021. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja. <http://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/indikator/51>. Diakses pada tanggal 22 Agustus 2021
- Brata, Aloysius Gunadi (2002), Pembangunan Manusia dan Kinerja Ekonomi Regional Indonesia , Jurnal Ekonomi Pembangunan, Vol. 7, No. 22. Diakses pada 22 Agustus 2021
- Leker, Laura and Gregory Ponthiere (2015). Education, Life Expectancy and Family Bargaining: the Ben-Porath Effect Revisited. Journal of Education Economics, 23(4):481. <http://dx.doi.org/10.1080/09645292.2013.869557>.
- Mankiw. (2000). Teori Makroekonomi. Edisi 4. Jakarta: Erlangga. Hal. 30
- Sadono Sukirno. (2006). Ekonomi Pembangunan: Proses Masalah dan Kebijakan. (Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan Bima Sukirno, Sadono.2006. Pengantar Teori Makro Ekonomi. Jakarta: Raja Grafindo Persada Grafika). Hal.280
- Zakaria. J. (2009). Pengantar Teori Ekonomi Makro, Jakarta:GP Press